

Morning Briefing

Today's Outlook:

MARKET SENTIMENT: PDB Jepang 3Q24 (QoQ), Keputusan Suku Bunga RBA Australia Desember, CPI Jerman November, Suku Bunga BoC Kanada, Persediaan Minyak Mentah AS, Lelang US Treasury 10-tahun, Keputusan Suku Bunga SNB Swiss 4Q24, Suku Bunga Deposit Facility Eropa Desember, Keputusan Suku Bunga ECB Desember, Initial Jobless Claims AS, PPI AS November, PDB Inggris Oktober.

PASAR ASIA: Perhatian beralih ke Cina pada hari Senin dan rilis data inflasi bulan November. Tergulingnya Presiden Suriah Bashar al-Assad dan ketidakpastian pada Timur Tengah yang sudah berkejolak serta tuduhan kriminal terhadap Presiden Korea Selatan Yoon Suk Yeol.

CURRENCY AND FIXED INCOME: Dolar AS menguat pada hari Jumat setelah data menunjukkan tingkat pengangguran di negara dengan perekonomian terbesar di dunia ini naik tipis di bulan November, sementara kenaikan nonfarm payrolls secara umum sesuai dengan ekspektasi, membuat Federal Reserve berada di jalur yang tepat untuk memangkas suku bunga di akhir bulan ini. Nonfarm payrolls meningkat sebesar 227.000 pekerjaan bulan lalu setelah naik 36.000 yang direvisi naik pada bulan Oktober, dari 12.000. Imbal hasil obligasi diperdagangkan lebih rendah pada hari Jumat karena investor mencerna data payroll utama yang membuat peluang untuk penurunan suku bunga lainnya dari Federal Reserve akhir bulan ini. Yield Treasury 10 tahun turun kurang dari 3 bps menjadi 4,153%. Sementara itu, yield Treasury 2 tahun turun kurang dari 5 bps menjadi 4,098%. Satu basis poin sama dengan 0,01% dan imbal hasil serta harga bergerak berlawanan arah.

- Di Asia, dolar menguat terhadap won Korea Selatan setelah media lokal melaporkan bahwa partai oposisi utama di negara tersebut, Partai Demokrat, mengatakan bahwa para anggota parlemen dalam keadaan siaga setelah menerima laporan mengenai deklarasi darurat militer. Won melemah, membuat dolar naik 0,6% pada 1.423,56. Pergolakan politik telah membuat pasar Korea berada dalam keadaan tegang bahkan ketika pihak berwenang berjanji untuk memberikan "likuiditas tak terbatas" demi menstabilkan kondisi.

- Laporan tenaga kerja bulan November, yang dirilis Jumat pagi, mengungkapkan bahwa nonfarm payrolls meningkat 227.000 bulan lalu, di atas estimasi Dow Jones sebesar 214.000 dan menandai kenaikan besar dari revisi naik 36.000 di bulan Oktober. Tingkat pengangguran naik menjadi 4,2%, seperti yang diperkirakan.

KOMODITAS: Harga minyak turun pada hari Jumat karena banyak analis terus memperkirakan surplus pasokan pada tahun 2025 meskipun keputusan OPEC+ untuk menunda kenaikan pasokan dan memperpanjang pengurangan produksi hingga akhir 2026. Brent crude futures turun 97 sen, atau 1,35%, menjadi ditutup pada USD 71,12 per barel. West Texas Intermediate (WTI) AS merosot USD 1,10, atau 1,61%, menjadi menetap di USD 67,20 per barel. Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak dan sekutunya pada hari Kamis menunda dimulainya kenaikan produksi minyak selama tiga bulan hingga April dan memperpanjang pemangkasan penuh pemangkasan selama satu tahun hingga akhir 2026.

- Harga emas naik tipis pada hari Jumat setelah laporan pertumbuhan pekerjaan AS bulan November menunjukkan bahwa pasar tenaga kerja terus mereda secara bertahap, memberikan ruang bagi Federal Reserve untuk menurunkan suku bunga lagi. Emas futures AS naik 0,2% menjadi USD 2.654,50. Sementara itu, emas spot sedikit lebih tinggi pada USD 2.632,53 per ounce. Pertumbuhan pekerjaan AS melonjak di bulan November, namun hal ini mungkin tidak menandakan perubahan material dalam kondisi pasar tenaga kerja yang terus mereda, sehingga memungkinkan the Fed untuk memangkas suku bunga lagi di bulan ini.

Domestic News

Tok! Prabowo Pastikan PPN Naik Jadi 12% per Januari 2025 untuk Produk Tertentu

Presiden Prabowo Subianto memastikan akan memberlakukan kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) 12% dari saat ini 11% untuk barang/jasa yang berkategori mewah. Keputusan ini, kata Prabowo, usai dirinya menerima audiensi pimpinan DPR. Parlemen meminta Prabowo memberlakukan PPN 12% untuk barang/jasa mewah saja. "PPN adalah undang-undang, ya kita akan kita laksanakan, tapi selektif. Hanya untuk barang mewah," kata Prabowo saat memberikan keterangan pers di ruang Kresidensial Istana Merdeka, Jakarta, Jumat (6/12/2024). Dia mengatakan masyarakat miskin dilindungi dari kenaikan PPN. Hal ini juga sudah dilakukan oleh pemerintah sejak 2023. "Pemerintah tidak mengutuk yang seharusnya dipungut. Untuk membebani membantu rakyat kecil. Kalaupun naik hanya untuk barang mewah," pungkas Prabowo. Dengan pengecualian ini, maka detail barang yang akan dikenakan bebas PPN 12% akan mengacu kepada Peraturan Pemerintah sebagai payung hukum. Dengan mengacu kepada pernyataan bahwa pemerintah sudah menerapkan pengecualian PPN kepada rakyat miskin sejak 2023, maka sebagian besar barang dan jasa yang kena PPN saat ini berpeluang mengalami kenaikan. Sebelumnya, Wakil Ketua DPR Sumi Dasco Ahmad menjelaskan bahwa parlemen meminta pemerintah lebih selektif dalam mengenakan tarif PPN 12% sehingga tidak semua barang/jasa yang menjadi objek pajaknya. Dia mengaku DPR juga meminta secara khusus kepada Prabowo untuk menurunkan pajak bagi barang kebutuhan pokok. (Bisnis)

Corporate News

INCO: S&P Global Kerek Rating Vale Indonesia Jadi BB+

Lembara pemeringkat S&P Global Ratings mengerek peringkat kredit PT Vale Indonesia Tbk. (INCO) menjadi BB+ dengan prospek stabil, dari semula BB. Keputusan itu diambil S&P Global Ratings usai mencermati peran holding BUMN Pertambangan MIND ID setelah menguasai 34% saham berkode INCO tersebut. Belakangan, MIND ID turut memberikan pengawasan dan dukungan modal yang kuat terhadap inisiatif strategis perseroan. "Kepercayaan yang meningkat dari investor dan pemberi pinjaman akan memungkinkan kami mengakses pendanaan yang lebih besar dengan tingkat bunga yang lebih kompetitif," kata Direktur Keuangan INCO Rizky Putra lewat keterbukaan informasi, Sabtu (7/12/2024). Rizky mengatakan hal itu bakal mempercepat sejumlah proyek strategis INCO untuk mendorong pertumbuhan jangka panjang dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Sematan anyar dari S&P Global Ratings itu turut mengakui pengelolaan keuangan dari INCO, di mana perseroan berhasil mempertahankan posisi kas yang kuat serta rasio utang terhadap EBITDA yang diperkirakan tetap di bawah ambang batas fase pengembangan. Kendati menghadapi tantangan di pasar nilai global, INCO menunjukkan ketangguhan dengan menunda belanja modal yang tidak mendesak sambil tetap fokus pada investasi strategis. (Bisnis)

Recommendation

US10YT turun dari support 4,183% setelah tren sideways minor yang didahului oleh tren penurunan menyusul divergensi negatif pada RSI di dekat area resisten trendline 4,469-4,501%. MA10 dan MA50 berpotensi membentuk death cross dalam beberapa hari mendatang. Dengan demikian, NHKSI masih melihat yield US10YT diproyeksikan mencapai 4,13-4,116%.

ID10YT naik tipis ke 6,917% setelah mendarat di support pola falling wedge yang berpotensi turun di 6,895-6,865%. Support MA10 di 6,898% ditembus. NHKSI mengantisipasi ID10YT akan mengalami sedikit rebound ke resistance pola falling wedge di 6,98-7% sebelum akhirnya terjadi momentum bearish.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FRO090	: 96.364	(-0.06%)
FRO091	: 97.087	(-0.09%)
FRO092	: 100.411	(-0.08%)
FRO094	: 96.653	(-0.09%)
FRO086	: 98.316	(-0.02%)
FRO087	: 97.946	(-0.11%)
FRO083	: 103.926	(-0.07%)
FRO088	: 94.604	(-0.08%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr	: -0.10% to 34.075
CDS 5yr	: +0.38% to 71.108
CDS 10yr	: -0.18% to 120.820

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.92%	0.01%
USDIDR	15,850	-0.06%
KRWIDR	11.14	-0.60%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	44,642.52	(123.19)	-0.28%
S&P 500	6,090.27	15.16	0.25%
FTSE 100	8,308.61	(40.77)	-0.49%
DAX	20,384.61	25.81	0.13%
Nikkei	39,091.17	(304.43)	-0.77%
Hang Seng	19,865.85	305.41	1.56%
Shanghai	3,404.08	35.22	1.05%
Kospi	2,428.16	(13.69)	-0.56%
EIDO	20.40	0.01	0.05%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,633.4	1.7	0.06%
Crude Oil (\$/bbl)	67.20	(1.10)	-1.61%
Coal (\$/ton)	133.25	0.00	0.00%
Nickel LME (\$/MT)	16,047	73.0	0.46%
Tin LME (\$/MT)	29,151	(14.0)	-0.05%
CPO (MYR/Ton)	5,128	(7.0)	-0.14%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	150.24	151.20	Current Acc (USD bn)	-2.15	-3.02
Trd Balance (USD bn)	2.48	3.26	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	10.25%	6.44%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	17.49%	8.55%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.55%	1.71%	Cons. Confidence*	121.10	123.50

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	JP	06.50	GDP SA QoQ	-	3Q F	0.3%	0.2%
09 – December	JP	06.50	GDP Annualized SA QoQ	-	3Q F	1.0%	0.9%
	JP	06.50	GDP Deflator YoY	-	3Q F	2.5%	2.5%
	JP	06.50	BoP Current Account Balance	-	Oct	2347.1B	1717.1B
Tuesday	-	-	-	-	-	-	-
10 – December							
Wednesday	JP	06.50	PPI YoY	-	Nov	3.4%	3.5%
11 – December	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Dec 6	-	2.8%
	US	20.30	CPI MoM	-	Nov	0.3%	0.2%
	US	20.30	CPI MoM	-	Nov	2.7%	2.6%
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Dec 7	-	224k
12 – December	US	20.30	PPI Final Demand MoM	-	Nov	0.3%	0.2%
Friday	US	20.30	Unemployment Rate	-	Nov	4.1%	4.1%
13 – December	US	22.00	University of Michigan Sentiment	-	Nov	73.3	71.8

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania
Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta